

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Judul

“Rumah Sakit Khusus Anak”

1.2 Latar Belakang

Kesehatan adalah hal yang sangat dibutuhkan pada kehidupan setiap manusia. Kebutuhan yang ada pada masyarakat harus sebanding dengan wadah pelayanan yang ada pada masyarakat agar selaras dengan yang dibutuhkan. Upaya peningkatan pelayanan kesehatan terus dilakukan dengan usaha meningkatkan harapan hidup pada manusia, walaupun tingkat angka kematian masih cukup tinggi terutama kematian ibu dan anak pada saat proses kehamilan dan kelahiran.

Tabel 1.1 Jumlah Bayi Lahir di Kota Palembang 2012-2016

Tahun	Bayi lahir	Bayi Berat Badan Lahir Rendah		Gizi Buruk
		Total	Rujukan	
2012	29.451	246	246	17
2013	29.911	472	472	13
2014	29.235	319	319	22
2015	29.011	283	-	14
2016	29.521	278	-	19

(Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang)

Berdasarkan tabel kelahiran bayi di Kota Palembang dapat disimpulkan kelahiran bayi semakin meningkat setiap tahunnya dan memiliki jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah yang cukup banyak. Pada tahun 2016 sebanyak 29.521 bayi lahir di kota Palembang dengan jumlah 278 bayi berberat badan rendah yang belum ada rujukan nya, selain itu juga terdapat 19 bayi memiliki gizi buruk. Tidak menutup kemungkinan di tahun berikutnya akan memiliki

angka yang lebih tinggi. Selain itu banyak anak di bawah umur bahkan bayi meninggal karena terjangkit beberapa penyakit yang cukup parah.

Palembang telah memiliki sebanyak 32 buah rumah sakit yang terdiri atas rumah sakit pemerintah maupun swasta. Fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas berjumlah 39.¹ Namun belum ada di dalamnya rumah sakit yang khusus melayani penyakit dan perawatan anak.

Pada umumnya, terdapat beberapa permasalahan yang sering terjadi di rumah sakit, di antaranya pandangan dari beberapa kalangan masyarakat, yaitu rumah sakit merupakan tempat yang sangat identik dengan tempat yang menakutkan dan menyeramkan, terutama bagi pandangan anak-anak. Perasaan takut ini menjadi sebuah stressor (penyebab timbulnya stress) berkaitan erat dengan psikologis manusia yang mempengaruhi rentang waktu penyembuhan. Dengan kata lain, tidak banyak rumah sakit yang menghadirkan konsep yang menyenangkan, terutama untuk pasien anak-anak. Selain itu, kejelasan dan kemudahan dalam berorientasi, kenyamanan bagi para pasien anak, efektivitas dan efisiensi untuk operasional servis, serta pelayanan medis di dalam rumah sakit merupakan masalah lain yang sering terjadi. Dengan kata lain, beberapa rumah sakit tidak memberikan suasana rumah sakit yang tepat terhadap psikologis pasien.

Berdasarkan paparan diatas, perancangan rumah sakit khusus anak pertama di Palembang merupakan salah satu peluang untuk mengurangi angka penyakit anak maupun perawatan bagi bayi bergizi buruk di Palembang. Selain itu juga menjadi rumah sakit pertama yang diharapkan mampu menampung dan merawat pasien anak-anak yang mengalami penyakit tertentu dan mengambil terapi dalam perkembangan anak. Menciptakan kejelasan dan kemudahan sirkulasi, dan menghilangkan citra menakutkan dan menyeramkan menjadi rumah sakit yang ramah dengan memberikan suasana yang nyaman baik bagi pasien maupun pengguna lainnya.

¹ Kota Palembang dalam Angka 2017

1.3 Latar Belakang Tema

Tema yang akan diterapkan dalam perancangan Rumah Sakit Khusus Anak adalah “*Healing Wonderland*” yang berarti negeri ajaib yang menyembuhkan.

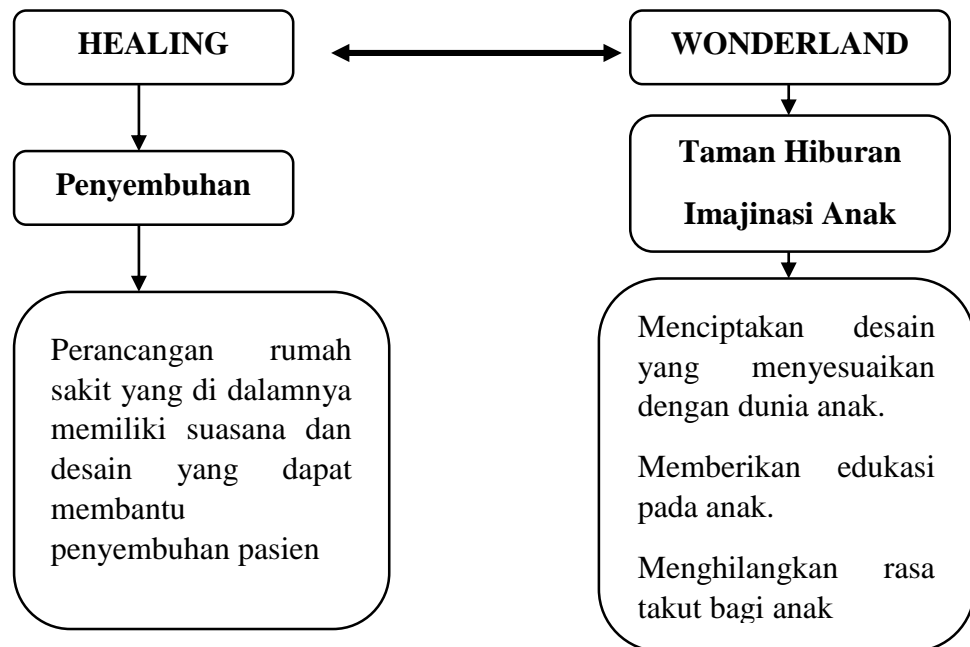


Diagram 1.1 Tema

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tema “*Healing*” bertujuan untuk menciptakan lingkungan fisik yang baik berupa organisasi tanaman yang dapat mendukung pasien maupun keluarganya yang sedang mengalami stres akibat sedang terserang penyakit, melakukan perawatan di rumah sakit, sedang melakukan pemeriksaan kesehatan, sedang dalam masa penyembuhan atau bahkan menghadapi kematian.

Tema “*Wonderland*” bertujuan untuk menyesuaikan sifat dan karakteristik anak-anak, dimana dunia anak-anak adalah dunia bermain. Sepintas tampaknya sangat bertolak belakang antara sakit yang membutuhkan istirahat dan bermain yang membutuhkan gerak, tetapi perlu diketahui bahwa tidak semua permainan yang dimainkan oleh anak-anak selalu membutuhkan banyak gerak. Bermain dapat dilakukan dimana saja dan dalam kondisi apa saja, bahkan terkadang

anak-anak dapat melupakan rasa nyeri atau sakitnya bila mereka sedang asik bermain.²

Sehingga dapat disimpulkan pemilihan tema "*Healing Wonderland*" bertujuan untuk menciptakan sebuah rumah sakit yang memiliki konsep penyembuhan serta menyenangkan karena menyesuaikan dengan kondisi psikologis anak.

Tema "*Wonderland*" akan lebih diterapkan pada interior rumah sakit, dengan tujuan menghilangkan pemikiran anak terhadap kesan menakutkan rumah sakit. Selain itu, pada interior rumah sakit juga akan diberi unsur edukasi sehingga para pasien juga mendapatkan pengetahuan yang sesuai dengan usianya. Sebagai contoh mengenai hewan dan tumbuhan yang juga dapat disampaikan dalam bentuk yang ramah dan menyenangkan.

Tema "*Healing*" akan digunakan mengimbangi tema *wonderland*-nya dan lebih diutamakan pada taman/lanskap bangunan, yang akan direncanakan yaitu taman penyembuhan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ditetapkan adalah bagaimana mendesain Rumah Sakit Khusus Anak dengan tema "*Healing Wonderland*" yang diwujudkan dengan pendekatan arsitektur kontemporer dan arsitektur ekologi sehingga tercapai maksud dan tujuan perencanaan?

1.5 Tujuan

Merencanakan dan merancang Rumah Sakit Khusus Anak dengan tema "*Healing Wonderland*" yang diwujudkan dengan pendekatan arsitektur kontemporer dan arsitektur ekologi.

² http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/541/jbptunikompp-gdl-muhammadlu-27010-5-unikom_mi.pdf

1.6 Sasaran

Beberapa hal yang ingin dicapai dari perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Khusus Anak adalah:

- a. Menyusun dan merumuskan suatu landasan konseptual berupa pokok-pokok pikiran sebagai suatu gagasan dalam perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Khusus Anak dalam bentuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.
- b. Merencanakan dan merancang desain Rumah Sakit Khusus Anak dengan tema “*Healing Wonderland*” sehingga pasien yang sedang sakit lebih merasakan nyaman dan menghilangkan rasa takut terhadap pemikiran rumah sakit pada umumnya.
- c. Merencanakan dan merancang desain Rumah Sakit Khusus Anak dengan tema “*Healing Wonderland*” melalui pendekatan konsep arsitektur kontemporer dan ekologi yang berwawasan lingkungan. Sehingga ditekankan terhadap desain lansekap, penempatan ruang, penggunaan material, penggunaan teknologi terkini dan sirkulasi baik bagi pengunjung maupun pengelola.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang Lingkup Pembahasan pada perancangan Rumah Sakit Khusus Anak, meliputi:

1. Konsep Rumah Sakit Khusus Anak sebagai rumah sakit khusus anak pertama di Palembang yang memberikan suasana berbeda pada rumah sakit pada umumnya. Selain itu, rumah sakit ini juga akan memberi pengetahuan pada anak sesuai dengan usianya.
2. Perumusan, analisis program ruang, analisis pemakai bangunan, analisis bangunan dan tapak, serta konsep perancangan Rumah Sakit Khusus Anak yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Penggunaan tema *Wonderland* lebih difokuskan pada penggunaan warna.

1.8 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Mempelajari permasalahan serta pemecahannya berdasarkan referensi-referensi yang dianggap relevan dan mendukung dalam proses perancangan seperti buku panduan standar bangunan maupun standar penataan lansekap agar sesuai dengan fungsi proyek dan kelayakannya. Melakukan pendekatan masalah melalui kajian pustaka untuk menambah pemahaman mengenai pengertian akan aspek-aspek yang terlibat dalam perancangan, serta teknis perancangan bangunan.

b. Survey Lapangan

Mengumpulkan data-data mengenai kondisi tapak, potensi lokasi serta permasalahannya terhadap daerah sekitar dan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi atau menjadi batasan-batasan dalam proses perancangan.

c. Wawancara (*Interview*)

Mengumpulkan informasi dari instansi-instansi terkait untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung kelayakan studi proyek, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta.

2. Analisis

Analisis yang dilakukan, di antaranya:

a. Aspek Tapak dan Lingkungan

- Pencapaian
- Penataan Lahan
- Orientasi Massa
- Open Space
- Sirkulasi
- Parkir
- Pedestrian Ways

b. Aspek Bangunan

- Penataan Bangunan
- Struktur
- Sirkulasi
- Bentuk Bangunan
- Fasad Bangunan
- Besaran Bangunan

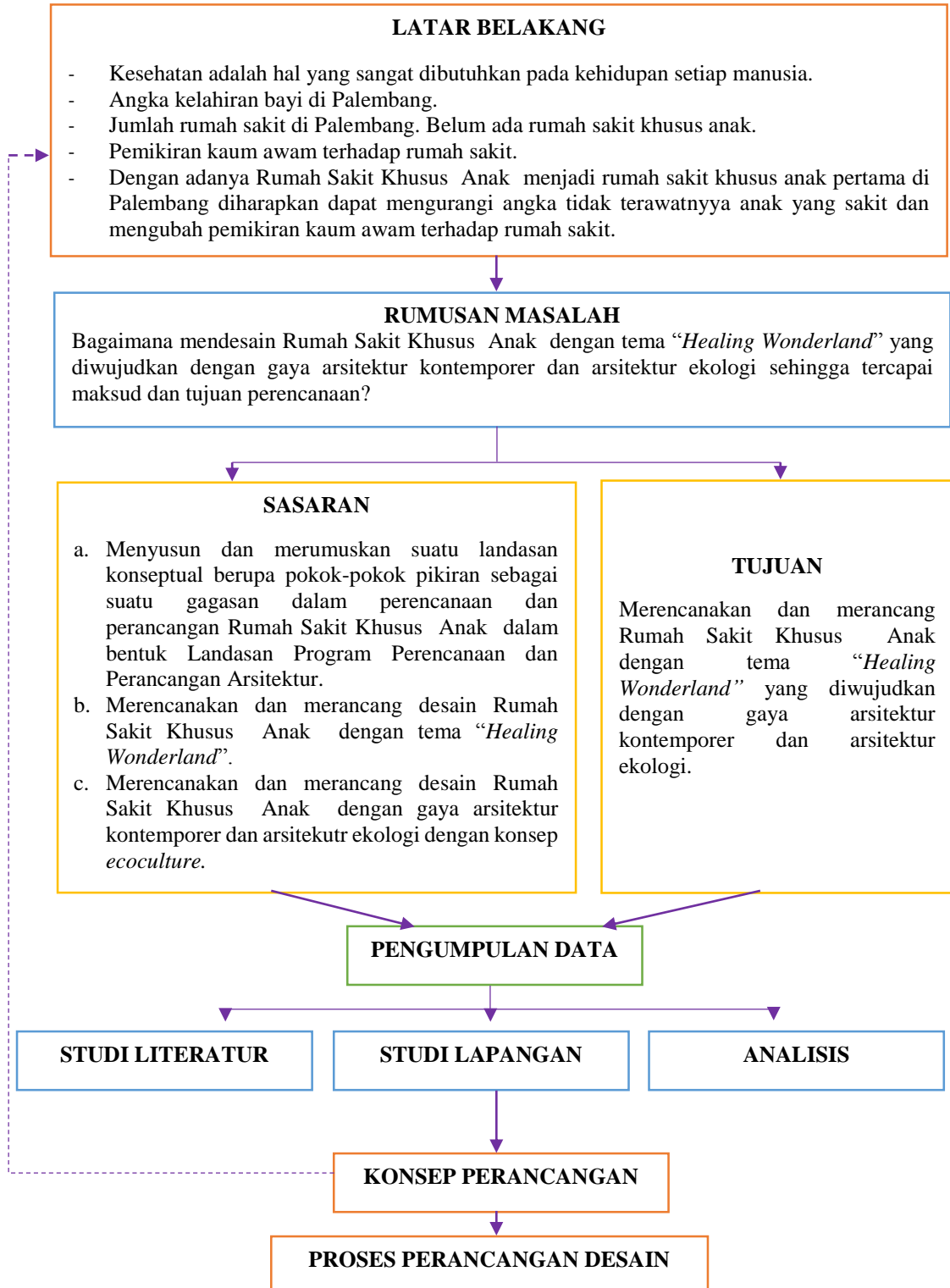
c. Fungsi dan Kegiatan

- Outdoor: Taman penyembuhan dan relaksasi
- Indoor: Fasilitas pelayanan rumah sakit
- Unit Gawat Darurat
- Unit Rawat Jalan
- Uji kesehatan
- Rehabilitasi medis
- Dll

3. Konsep Perancangan

Konsep perancangan didapat melalui tinjauan data sifat dan karakteristik pemikiran anak yaitu bermain sehingga muncul tema “*Wonderland*” dan dikombinasikan dengan tema “*Healing*” maka ditarik kesimpulan untuk diwujudkan dalam bentuk dua dimensi. Konsep yang diambil adalah konsep kontemporer dimana konsep ini akan berpengaruh pada tampak, bentuk dan interior bangunan. Konsep ini akan dipadukan dengan gaya arsitektur ekologis dimana akan diterapkan pada lanskap bangunan dengan lebih condong ke tema “*healing*”.

1.9 Kerangka Pemikiran



1.10 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum mengenai judul, latar belakang, latar belakang tema, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup pembahasan, metodologi penelitian, kerangka pemikiran, serta sistematika penulisan laporan Rumah Sakit Khusus Anak.

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisi tentang tinjauan teori mengenai Rumah Sakit Khusus Anak. Selain itu juga akan dipaparkan penjelasan mengenai tinjauan proyek sejenis, simpulan dari tinjauan proyek sejenis, serta tinjauan pendekatan arsitektur kontemporer.

BAB III TINJAUAN PROYEK

Menguraikan mengenai tinjauan Kota Palembang, tinjauan lokasi dan tapak, tinjauan kawasan, serta tinjauan khusus Rumah Sakit Khusus Anak.

BAB IV ANALISIS

Menganalisis data yang telah diperoleh, terdiri dari analisis tapak, analisis aspek manusia, analisis sirkulasi dan tata letak, serta analisis aspek bangunan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang uraian mengenai konsep dasar perencanaan yang akan diterapkan pada perancangan Rumah Sakit Khusus Anak.

BAB VI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

Berisi tentang penerapan konsep yang telah direncanakan pada desain perancangan Rumah Sakit Khusus Anak

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan dari proses dan hasil desain, serta saran yang didapatkan penulis dari keseluruhan tugas akhir.